

ANALYSIS OF STUDENT LEARNING PROBLEMS Class X in SMAN 2 XIII KOTO KAMPAR

Reinilla Budhiarti ¹⁾Drs.Sardi Yusuf, Kons ²⁾Dra.Tri Umari M.Si ²⁾

¹⁾Mahasiswa Pendidikan dan Konseling, Email : reinilla_budhiarti@yahoo.com

²⁾Dosen Program Studi Pendidikan Bimbingan Konseling FKIP Universitas Riau

ABSTRACT

The study title is ANALYSIS OF STUDENT LEARNING PROBLEMS Class X in SMA N 2 XIII KOTO KAMPAR aimed to analyze the picture of class X student learning problems in SMA N 2 XIII KOTO KAMPAR by sex, based on mother's education and father's occupation based. Deskriptif research method that examines the problem is - the problem with describing objects. Data collection tool used in this study was a questionnaire AUM senior PTSDL Format 2. The population of this study is the high school students of class X in N 2 XIII KOTO KAMPAR totaling 73 students, which consisted of 37 male students - 36 male and female students study sampled. Analysis of the problem based learning PTSDL AUM includes 5 fields and 165 problem items ie, Mastery Learning Materials (P) as many as 20 items, Study Skills (T) by 75 items, Means Learning (S) as many as 15 items, Personal Care Services (D) as 30 items, Environment (L) as many as 25 items. From the analysis of the problem is found that the percentage of the learning problems that many experienced students by gender, mother's education and father's occupation varied. Learning problems is high percentage is a matter of learning the skills of self issues then followed environmental issues. Recommended to the school and teachers BK to develop the potential of students to learn the skills issues can be overcome. For parents to guide their children who have problems learning skills in order to achieve better performance. For researchers, because there are many students who are having problems learning skills, the student must receive specific guidance both corporately and individually.

Keywords: Analysis of Learning Problems

ANALISIS MASALAH BELAJAR SISWA Kelas X di SMA N 2 XIII KOTO KAMPAR

Reinilla Budhiarti ¹, Drs. H. Sardi Yusuf, Kons. ², Dra. Hj. Tri Umari M.Si ³

PENDIDIKAN BIMBINGAN DAN KONSELING FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS RIAU

ABSTRAK

Judul Penelitian ini adalah **ANALISIS MASALAH BELAJAR SISWA Kelas X di SMA N 2 XIII KOTO KAMPAR** yang bertujuan untuk menganalisa gambaran masalah belajar siswa kelas X di SMA N 2 XIII KOTO KAMPAR berdasarkan jenis kelamin, berdasarkan pendidikan ibu dan berdasarkan pekerjaan ayah. Metode penelitian bersifat deskriptif yaitu meneliti masalah – masalah dengan menggambarkan objek. Alat pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket AUM PTSDL SLTA Format 2. Adapun populasi penelitian ini adalah siswa kelas X di SMA N 2 XIII KOTO KAMPAR yang berjumlah 73 siswa, yang terdiri dari 37 orang siswa laki – laki dan 36 orang siswa perempuan yang dijadikan sampel penelitian. Analisa masalah belajar ini berdasarkan AUM PTSDL meliputi 5 bidang masalah dan 165 item yakni, Penguasaan Materi Pelajaran (P) sebanyak 20 item, Keterampilan Belajar (T) sebanyak 75 item, Sarana Belajar (S) sebanyak 15 item, Diri Pribadi (D) sebanyak 30 item, Lingkungan (L) sebanyak 25 item. Dari analisa masalah di temukan bahwa persentase masalah belajar yang banyak di alami siswa berdasarkan jenis kelamin, pendidikan ibu dan pekerjaan ayah bervariasi. Masalah belajar yang persentasenya tinggi adalah masalah keterampilan belajar diikuti masalah diri pribadi kemudian masalah lingkungan. Disarankan kepada pihak sekolah dan guru BK untuk dapat mengembangkan potensi yang dimiliki siswa agar masalah keterampilan belajar bisa diatasi. Bagi orang tua agar membimbing anak mereka yang mengalami masalah keterampilan belajar agar mencapai prestasi yang lebih baik. Bagi peneliti, karena masih banyak siswa yang mengalami masalah keterampilan belajar, maka siswa tersebut harus mendapatkan bimbingan khusus baik secara kelompok maupun secara individu.

Kata Kunci : Analisis Masalah Belajar

A. PENDAHULUAN

Dalam keadaan tertentu, seringkali terjadi masalah yang dihadapi siswa di sekolah. Masalah siswa di sekolah diantaranya adalah masalah belajar, sehingga menghambat kelancaran proses belajar siswa. Menurut Prayitno (1997: 2) “masalah belajar pada siswa adalah menyangkut bidang prasyarat penguasaan materi pelajaran, bidang keterampilan belajar, bidang sarana prasarana, bidang diri pribadi, dan bidang lingkungan belajar dan sosio – emosional”. Dalam hal ini masalah belajar yang dihadapi oleh siswa di sekolah itu cukup banyak.

Faktor tersebut berupa kesulitan-kesulitan dan hambatan-hambatan yang dimiliki oleh siswa dan tentunya faktor tersebut berbeda-beda untuk masing-masing siswa, sesuai dengan keadaan dan kondisi keunikan dari individu siswa itu sendiri. Dalam pelaksanaan proses kegiatan belajar dan mengajar, beberapa diantara siswa mengalami permasalahan yang harus diselesaikan untuk mencapai kehidupan efektivitas sehari – sehari dan di sekolah. Gejala yang banyak terlihat pada siswa kelas X tahun pelajaran 2012 – 2013 antara lain:

1. Ada siswa yang sering bolos
2. Masih ada siswa yang cabut pada jam pelajaran tertentu
3. Banyak siswa yang melanggar disiplin sekolah
4. Ada siswa yang tidak mengerjakan tugas yang diberikan guru
5. Ada siswa yang sering terlambat datang ke sekolah

Siswa mengharapkan adanya pengentasan masalah – masalah yang terjadi pada dirinya secara cepat dan tepat, namun mereka sering tidak dapat mengentaskan masalah tersebut sendiri sehingga membutuhkan orang lain.

Agar pencapaian hasil belajar siswa maksimal dan pengembangan diri siswa juga dapat terwujud dengan baik, guru dan pembimbing perlu memahami dan mendalami masalah yang dialami siswa yang dibimbingnya agar guru dapat memberi pelayanan dan pengajaran yang tepat dan maksimal terhadap siswanya, sehingga tujuan pendidikan dapat dicapai dengan baik.

Untuk itu, perlu diadakan suatu kegiatan yang berupaya untuk mengentaskan masalah yang menghalangi proses belajar siswa. Dari permasalahan yang dikemukakan, maka peneliti membuat judul dari penelitian ini “**Analisis Masalah Belajar Siswa kelas X di SMA N 2 XIII Koto Kampar**” sebagai suatu permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini.

B. METODOLOGI PENELITIAN

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas X di SMA N 2 XIII Koto Kampar yang berjumlah 73 siswa, terdiri dari 37 siswa laki – laki dan 36 siswa perempuan. Sampel dalam penelitian ini adalah sampel jenuh, yang melibatkan seluruh siswa kelas X SMA N 2 XIII Koto Kampar yang berjumlah 73 orang. Jenis penelitian ini adalah deskriptif yaitu meneliti masalah – masalah yang diselidiki dengan menggambarkan objek. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini untuk menjangkau 5 masalah belajar siswa di SMA N 2 XIII Koto Kampar adalah angket AUM PTSDL format 3, yang diisi oleh seluruh siswa kelas X tahun pelajaran 2012 - 2013 di SMA N 2 XIII Koto Kampar yang berjumlah 73 siswa.

Kisi – kisi AUM PTSDL SLTA format 3

Bidang Masalah	Nomor Masalah
a. Prasyarat penguasaan materi (P)	1,2,3,4,5,31,32,33,34,35,61,62,63,64,65,91,92,93,94,95.
a. Keterampilan belajar (T)	6,7,8,9,10,11,12,13,14,15,36,37,38,39,40,41,42,43,44,45,66,67,68,69,70,71,72,73,74,75,96,97,98,99,100,101,102,103,104,105,106,107,108,109,110,121,122,123,124,125,126,127,128,129,130,131,132,133,134,135,146,147,148,149,150,151,152,153,154,155,156,157,158,159,160.
b. Sarana dan Prasarana (S)	16,17,18,19,20,46,47,48,49,50,76,77,78,79,80.
c. DiriPribadi (D)	21,22,23,24,25,51,52,53,54,55,81,82,83,84,85,111,112,113,114,115,136,137,138,139,140,161,162,163,164,165.
d. Lingkungan Sosio Emosional (L)	26,27,28,29,30,56,57,58,59,60,86,87,88,89,90,116,117,118,119,120,141,142,143,144,145.

Sumber : Prayitno

Untuk menganalisa permasalahan yang ada pada penelitian ini, maka digunakan teknik persentase (Anas Sudijono, 1996 : 40) dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = Persentase

F = Frekuensi

N = Jumlah Sampel

Berdasarkan kesepakatan dengan kepala sekolah SMA N 2 XIII Koto Kampar dan guru yang ditunjuk sebagai penanggung jawab pelaksanaan pengumpulan data di sekolah, maka pengumpulan data dilakukan tanggal Februari 2013. Dalam pengumpulan data dilakukan sebagai berikut :

1. Pengumpulan data dilakukan tanpa mengganggu kegiatan proses belajar mengajar.
2. Pengisian instrument dilakukan kepada 73 siswa, dengan jumlah siswa laki – laki sebanyak 37 orang dan siswa perempuan sebanyak 36 orang.

3. Pengisian instrument dipandu oleh peneliti dengan memberikan beberapa informasi tentang pengisian instrument yang diedarkan pada siswa. Untuk pengisian instrumen tersebut siswa diberikan waktu 90 menit.

Setiap lembar jawaban di responden dilakukan pengecekan satu persatu. Karena pengisian data dipandu oleh peneliti sehingga seluruh lembar jawaban dapat memenuhi persyaratan untuk dijadikan sampel.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. HASIL PENELITIAN

a. Gambaran Masalah Belajar Siswa Kelas X SMA N 2 XIII Koto Kampar Berdasarkan Jenis Kelamin

GAMBARAN MASALAH SISWA KELAS X SMA N 2 XIII Koto Kampar BERDASARKAN JENIS KELAMIN

Indikator	Masalah Laki-Laki				Masalah Perempuan			
	T	%	R	%	T	%	R	%
1. Penguasaan Materi Pelajaran	206	8,94	3	33,3	155	9,50	2	10
2. Keterampilan Belajar	890	38,6	2	22,2	797	48,80	11	55
3. Sarana Belajar	644	27,96	2	22,2	168	10,29	2	10
4. Diri Pribadi	319	13,85	1	11,1	302	18,49	1	5
5. Lingkungan	243	10,56	1	11,2	211	12,92	4	20
JUMLAH	2302	100	9	100	1633	100	20	100

(Sumber : Analisa data penelitian : 2013)

Tabel 3 diatas menggambarkan bahwa persentase masalah belajar pada indikator Penguasaan Materi Pelajaran menunjukkan bahwa siswa perempuan memiliki masalah belajar yang lebih banyak (9,50%) dibandingkan dengan masalah belajar siswa laki – laki (8,94 %). Pada indikator Keterampilan Belajar menunjukkan bahwa siswa perempuan memiliki masalah belajar lebih banyak (48,80%) dari siswa laki – laki (38,6 %). Pada indikator Sarana Belajar menunjukkan bahwa siswa laki – laki memiliki masalah belajar lebih banyak (27,96 %) dari siswa perempuan (10,29%). indikator Diri Pribadi menunjukkan bahwa siswa perempuan memiliki masalah belajar yang lebih banyak (18,49 %) dari siswa laki – laki (13,85%). Pada indikator Lingkungan menunjukkan bahwa siswa perempuan memiliki masalah belajar lebih banyak (12,92 %) disbanding siswa laki – laki (10,56%).

**b. Gambaran Masalah Belajar Siswa Kelas X SMA N 2 XIII Koto
Kampar Berdasarkan Pendidikan Ibu**

**GAMBARAN MASALAH SISWA KELAS X SMA N 2 XIII Koto Kampar
BERDASARKAN PENDIDIKAN IBU**

Indikator	SMP KEBAWAH				SMA KEATAS			
	T	%	R	%	T	%	R	%
1.Penguasaan Materi Pelajaran	308	8,49	3	18,75	39	7,58	2	8
2.Ketrampilan Belajar	1367	37,68	2	12,5	249	48,34	14	56
3.Sarana Belajar	1089	30,02	4	25	53	10,30	2	8
4.Diri Pribadi	497	13,71	2	12,5	101	19,61	5	20
5.Lingkungan	366	10,10	5	31,25	73	14,17	2	8
JUMLAH	3627	100	16	100	515	100	25	100

(Sumber : Analisa data penelitian : 2013)

Tabel 4 diatas menggambarkan bahwa persentase masalah belajar pada indikator Penguasaan Materi Pelajaran menunjukkan bahwa siswa yang pendidikan ibunya SMP ke bawah memiliki masalah belajar lebih banyak (8,49 %) disbanding siswa yang pendidikan ibunya SMA ke atas (7,58 %). Indikator Keterampilan Belajar menunjukkan bahwa siswa yang pendidikan ibunya SMA ke atas memiliki masalah belajar lebih banyak (48,34%) dibanding siswa yang pendidikan ibunya SMP ke bawah (37,68%). Pada indikator Sarana Belajar menunjukkan bahwa siswa yang pendidikan ibunya SMP ke bawah memiliki masalah belajar lebih banyak (30,02%) dari siswa yang pendidikan ibunya SMA ke atas (10,30%). Indikator Diri Pribadi menunjukkan bahwa siswa yang pendidikan ibunya SMA ke atas memiliki masalah belajar yang lebih banyak (19,61%) dibandingkan dengan siswa yang pendidikan ibunya SMP ke bawah (13,71 %). Pada indikator Lingkungan menunjukkan bahwa siswa yang pendidikan ibunya SMA ke atas memiliki masalah Belajar lebih banyak (14,71%) dibandingkan siswa yang pendidikan ibunya SMP ke bawah (10,10%).

**c. Gambaran Masalah Belajar Siswa Kelas X SMA N 2 XIII
Koto Kampar Berdasarkan Pekerjaan Ayah**

**GAMBARAN MASALAH SISWA KELAS X SMA N 2 XIII Koto Kampar
BERDASARKAN PEKERJAAN AYAH**

Indikator	PNS				SWASTA			
	T	%	R	%	T	%	R	%
1.Penguasaan	16	8,25	8	21,62	323	8,03	5	27,77

Materi Pelajaran								
2.Ketrampilan Belajar	89	45,87	16	43,24	1525	37,87	2	11,12
3.Sarana Belajar	26	13,41	4	10,81	1206	29,95	4	22,22
4.Diri Pribadi	33	17,01	4	10,81	566	14,05	2	11,12
5.Lingkungan	30	15,46	5	13,52	406	10,08	5	27,77
JUMLAH	194	100	37	100	4026	100	18	100

(Sumber : Analisa data penelitian : 2013)

Tabel 5 diatas menggambarkan bahwa masalah belajar siswa pada indikator Penguasaan Materi Pelajaran menunjukkan bahwa siswa yang ayahnya PNS memiliki masalah belajar lebih banyak (8,25%) dari siswa yang pekerjaan ayahnya swasta (8,03%). Pada indikator Keterampilan Belajar menunjukkan bahwa siswa yang ayahnya PNS memiliki masalah belajar lebih banyak (45,87%) dari siswa yang ayahnya bekerja di sektor swasta (37,87%). Indikator Sarana Belajar menunjukkan bahwa siswa yang pekerjaan ayahnya swasta memiliki masalah belajar yang lebih banyak (29,95%) dibandingkan siswa yang ayahnya PNS (13,41%). Pada indikator Diri Pribadi menunjukkan bahwa siswa yang ayahnya PNS memiliki masalah belajar lebih banyak (17,01 %) dibandingkan siswa yang ayahnya bekerja di sektor swasta (14,05%). Pada indikator Lingkungan menunjukkan bahwa siswa yang ayahnya PNS memiliki masalah belajar lebih banyak (15,46 %) dibandingkan siswa yang ayahnya bekerja di sektor swasta (10,08%).

2. PEMBAHASAN

Masalah belajar meliputi banyak aspek, Prayitno (Herman dkk, 2006:149-150) mengemukakan masalah belajar sebagai berikut :

1. Keterampilan Akademik
2. Keterampilan dalam Belajar
3. Sangat Lambat dalam Belajar
4. Kurang Motivasi dalam Belajar
5. Bersikap dan Berkebiasaan Buruk dalam Belajar

Kecenderungan – kecenderungan hasil analisa data sebagai mana yang tampak dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa:

1. Persentase masalah belajar siswa laki-laki lebih rendah dari pada persentase masalah belajar siswa perempuan pada beberapa indikator masalah belajar yaitu : indikator penguasaan materi pelajaran , Indikator Keterampilan belajar , Indikator Diri pribadi, pada indikator Lingkungan. Sedangkan untuk indikator Sarana belajar menunjukkan bahwa siswa laki – laki memiliki persentase masalah belajar yang lebih tinggi.
2. Persentase masalah belajar siswa berdasarkan pendidikan ibu menunjukkan bahwa siswa yang pendidikan orang tuanya SMA ke atas memiliki persentase masalah belajar yang lebih tinggi pada indikator Keterampilan belajar, Indikator diri pribadi dan indikator Lingkungan.

Siswa yang pendidikan ibunya SMP kebawah memiliki persentase masalah belajar lebih tinggi pada indikator Penguasaan Materi Pelajaran dan indikator Sarana belajar.

3. Siswa yang ayahnya bekerja sebagai PNS memiliki persentase masalah belajar lebih tinggi terutama pada Indikator Penguasaan Materi Pelajaran, Indikator Keterampilan Belajar, Indikator Diri Pribadi dan Indikator Lingkungan. Siswa yang ayahnya bekerja di sektor swasta memiliki persentase masalah belajar lebih tinggi di banding siswa yang ayahnya bekerja sebagai PNS pada Indikator Sarana Belajar.

Munculnya masalah belajar pada siswa juga harus diperhatikan dari segi faktor – faktor yang mempengaruhi belajar siswa tersebut. Menurut Slameto (2010: 54) bahwa “faktor – faktor yang mempengaruhi belajar banyak jenisnya, tetapi dapat digolongkan menjadi dua golongan saja, yaitu faktor intern dan faktor ekstern.”

1. Faktor internal belajar siswa, meliputi sikap siswa dalam belajar, motivasi belajar siswa, konsentrasi siswa, cara mengolah pembelajaran, rasa percaya diri siswa, kebiasaan belajar, dan cita-cita siswa.
2. Faktor eksternal belajar siswa, meliputi guru sebagai pembina siswa belajar, sarana dan prasarana, lingkungan siswa di sekolah dan kurikulum sekolah

D. . KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan sebagaimana dipaparkan diatas, maka dapat ditarik kesimpulan dari penelitian ini yaitu :

4. Persentase masalah belajar siswa laki-laki lebih rendah dari pada persentase masalah belajar siswa perempuan pada beberapa indikator masalah belajar yaitu : indikator penguasaan materi pelajaran , Indikator Keterampilan belajar , Indikator Diri pribadi, pada indikator Lingkungan. Sedangkan untuk indikator Sarana belajar menunjukkan bahwa siswa laki – laki memiliki persentase masalah belajar yang lebih tinggi.
5. Persentase masalah belajar siswa berdasarkan pendidikan ibu menunjukkan bahwa siswa yang pendidikan orang tuanya SMA ke atas memiliki persentase masalah belajar yang lebih tinggi pada indikator Keterampilan belajar, Indikator diri pribadi dan indikator Lingkungan. Siswa yang pendidikan ibunya SMP kebawah memiliki persentase masalah belajar lebih tinggi pada indikator Penguasaan Materi Pelajaran dan indikator Sarana belajar.
6. Siswa yang ayahnya bekerja sebagai PNS memiliki persentase masalah belajar lebih tinggi terutama pada Indikator Penguasaan Materi Pelajaran, Indikator Keterampilan Belajar, Indikator Diri Pribadi dan Indikator Lingkungan. Siswa yang ayahnya bekerja di sektor swasta memiliki persentase masalah belajar lebih tinggi di banding siswa yang ayahnya bekerja sebagai PNS pada Indikator Sarana Belajar.

Berdasarkan hasil analisis data, pembahasan temuan penelitian dan kesimpulan penelitian ini maka dapat dikemukakan saran sebagai berikut :

1. Bagi guru BK meningkatkan aplikasi instrumentasi di semua kelas pada pertengahan semester I. Data yang masuk dapat digunakan sebagai bahan masukan menyusun program BK berbasis Need Assesment.
2. Bagi guru BK : turut aktif dalam mengidentifikasi kebutuhan dan masalah yang di hadapi siswa serta membantu penyelenggaraan program BK disekolah.
3. Bagi peneliti selanjutnya : Pada penelitian ini masih terdapat kelemahan, diharapkan pada penelitian yang akan datang agar meneliti dengan sampel yang lebih bePsar serta mengkaji masalah – masalah siswa di tinjau dari berbagai faktor.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih saya sampaikan kepada bapak H.Sardi Yusuf, Kons sebagai pembimbing I dan ibu Hj, Tri Umari,M.Si sebagai pembimbing II atas bimbingan dan kemurahan hati bapak dan ibu untuk membimbing penulis dalam penelitian sampai menyelesaikan skripsi dan karya ilmiah ini. Orang tua yang selalu mendoakan penulis, Suami dan anak tercinta yang selalu memberikan semangat kepada penulis sehingga penulisan skripsi dan karya ilmiah ini bisa selesai tepat waktu. Teman – teman seperjuangan yang sama – sama berjuang dalam penulisan skripsi dan karya ilmiah ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Andi Mappiare (1998), *Psikologi Remaja*, Usaha Nasional : Surabaya
- Ali, Muhammad dan Asrori, Mohammad (2011) *Psikologi Remaja*. Bumi aksara: Jakarta.
- Dalyono, M (2009) *Psikologi Pendidikan*. Rineka Cipta: Jakarta.
- Mukhtar, dkk (2001), *Konsep Diri Remaja*, Rakasta Samasta : Jakarta.
- Prayitno (2004), *Dasar – dasar Bimbingan dan Konseling*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Suryabrata, Sumadi (1984) *Psikologi Pendidikan*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Sarlito Wirawan Sarwono (2008), *Psikologi Remaja*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Soemanto, Wasty (2006) *Psikologi Pendidikan*, cetakan kelima. Rineka Cipta: Jakarta.
- Yusuf, Syamsu (2001) *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, Remaja Rodaskarya: Bandung.
- Zulkifli (1986) *Psikologi Perkembangan Remaja*. Remaja Rodaskarya: Bandung.